



PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TENTANG PERAWATAN LUKA POST SECTIO CAESAREA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU POST SC

THE EFFECT OF EDUCATIONAL INTERVENTION ON POST CESAREAN SECTION WOUND CARE USING VIDEO MEDIA ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF POSTPARTUM MOTHERS

Hilma Yesi⁽¹⁾, Mike Asmaria⁽²⁾, Setia Nisa⁽³⁾, Ratih Septiana Arpen⁽⁴⁾, Resi Citra M⁽⁵⁾, Rika Armalini⁽⁶⁾, Hasmita⁽⁷⁾

^(1,2,7)Fakultas Spikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

^(3,5,6)Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁽⁴⁾Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sumatera Barat, Indonesia

hilmayessi@fik.unp.ac.id

ABSTRAK

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) Republik Indonesia tahun 2021 menyebutkan persentase persalinan dengan metode Sectio Caesarea (SC) di Indonesia mencapai 17,6% dari total kelahiran. Kota Padang memiliki jumlah persalinan Sectio Caesarea (SC) sebesar 51,4 % dari seluruh persalinan dan di Puskesmas Pauh jumlah persalinan Sectio Caesarea (SC) sebesar 63,4 % dari total persalinan (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2024). Persalinan SC memerlukan perhatian khusus, oleh karena itu pengetahuan dan sikap ibu post SC dalam perawatan luka sangat berpengaruh pada penyembuhan. Edukasi menggunakan media video merupakan metode efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan ibu dalam perawatan luka post SC. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pemberian edukasi perawatan luka post SC menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu post SC di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif *Quasi-Eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Data diperoleh melalui kuisioner yang diisi oleh responden sebanyak 30 orang yang ditetapkan secara purposive. Analisa data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired t-test* dan *Wilcoxon Signed Test* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik demografis responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan yang ideal untuk melakukan persalinan SC, serta melakukan kontrol pasca SC dan memperoleh informasi perawatan luka sebelum SC. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ibu post SC ($p = 0,000$). Kesimpulan, edukasi perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu post SC.

Kata kunci: Edukasi, Media video, Pengetahuan, Sikap dan Perawatan luka Sectio Caesarea (SC).

ABSTRACT

The 2021 Basic Health Research (Riskesmas) data of the Republic of Indonesia reported that the percentage of deliveries using the Caesarean Section (CS) method in Indonesia reached 17.6% of total births. In Padang City, the proportion of Caesarean Section (CS) deliveries was 51.4% of all deliveries, and at Pauh Health Center, CS deliveries accounted for 63.4% of total births (Padang City Health Office,



2024). *CS deliveries require special attention; therefore, the knowledge and attitudes of post-CS mothers in wound care significantly influence healing. Education using video media is an effective method to improve mothers' understanding and compliance in post-CS wound care. The purpose of this study was to determine the effect of providing post-CS wound care education using video media on the knowledge and attitudes of post-CS mothers in the working area of Pauh Health Center, Padang City. This research is a quantitative quasi-experimental study with a one-group pretest-posttest design. Data were collected through questionnaires completed by 30 respondents selected purposively. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis with the Paired t-test and Wilcoxon Signed-Rank Test at a significance level of 0.05. The results showed that the demographic characteristics of respondents, such as age, education, occupation, were ideal for undergoing CS delivery, as well as performing post-CS check-ups and obtaining wound care information before CS. There was a significant effect of video-based education on increasing knowledge ($p = 0.000$) and the attitudes of post-CS mothers ($p = 0.000$). In conclusion, post-Caesarean Section wound care education using video media is effective in improving the knowledge and attitudes of post-CS mothers.*

Keywords: Education, Video Media, Knowledge, Attitude, and Caesarean Section (CS) Wound Care

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran janin dan plasenta dari uterus ke dunia luar yang terjadi setelah kehamilan cukup bulan (≥ 37 minggu) melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan, tanpa adanya komplikasi (Saifuddin, 2022) Menurut Wiknjosastro (2021) terdapat dua prosedur utama dalam persalinan, yaitu pervaginam dan abdominal (sectio caesarea). Sectio Caesarea adalah suatu cara persalinan buatan dengan membuat irisan pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi) untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim. Prosedur ini dilakukan jika persalinan pervaginam tidak memungkinkan atau berisiko tinggi bagi ibu atau janin (Saifuddin, 2022). Jumlah persalinan Sectio Caesarea banyak terjadi di Amerika (39,3%), Eropa (25,7%), dan Asia (23,1%), jumlah ini diprediksi mengalami peningkatan tiap tahunnya sampai 2030 (WHO, 2021). Puskesmas Pauh sebagai salah satu Puskesmas yang ada di Kota Padang, juga memiliki angka persalinan yang cukup besar, berdasarkan data tahun 2024 terdapat jumlah persalinan sebanyak 769 orang dengan uraian sebanyak 281 orang (36,6%) persalinan normal, tindakan: 0 orang (0%), dan sebanyak 488 orang (63,4 %) Sectio Caesarea (SC), dan dari data 488

orang tersebut, 10 orang diantaranya adalah ibu Pot SC yang mengalami luka infeksi pasca persalinan SC Puskesmas Pauh Padang, 2024).

Berdasarkan survey awal, dengan mewawancarai 10 orang ibu post SC yang datang berkunjung untuk kontrol perawatan luka post SC di Puskesmas Pauh, mayoritas mengatakan bahwa mereka belum mendapatkan edukasi yang optimal terkait perawatan luka post SC, terutama edukasi menggunakan media, seperti video. Padahal faktor penting dalam proses pemulihan ibu post SC adalah pengetahuan yang cukup dan sikap yang tepat dalam perawatan luka operasi. Kurangnya pengetahuan tentang perawatan luka dapat menyebabkan keterlambatan penyembuhan, meningkatkan risiko infeksi, serta memperburuk kondisi kesehatan ibu. Kurangnya pengetahuan dan tentang pentingnya mobilisasi dini pasca operasi menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan mobilisasi dini (Tumanggor, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian edukasi tentang perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu post SC di wilayah



kerja Puskesmas Pauh Padang. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan metode edukasi yang lebih optimal dalam pelayanan kebidanan.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *Quasi-Eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Perawatan Luka Post Sectio Caesarea Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Post Sc Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang”.

Penelitian ini di laksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, yang akan dilakukan selama \pm 1 bulan di mulai pada 1 Agustus – Agustus 31 2025 . Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah ibu post sectio caesarea yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang sebanyak 488 orang. jumlah sampel minimum adalah 30 responden agar data dapat dianalisis secara statistik (valid untuk uji normalitas, t-test, dll).

Menurut Notoatmodjo (2021), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Data primer didapatkan oleh peneliti dari kuisiner yang memuat daftar pertanyaan, yang dipergunakan untuk menggali informasi tentang variabel independent dan variabel dependen. Data primer penelitian ini adalah data edukasi perawatan, pengetahuan dan sikap ibu post SC, yang dikumpulkan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan meminta

kesediaan responden (ibu post SC) untuk mengisinya dan peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai proses dan cara pengisian yang benar.

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi terkait, seperti data Dinas Kesehatan Kota padang, Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Republik Indonesia, sumber lain atau lewat perantara lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder tersebut seperti, jumlah persalin SC, jumlah penangan, termasuk angka kematian ibu dan anak. Analisa Univariat Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2021). Analisa ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan. Pada penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan pengetahuan dan sikap ibu post SC sebelum di edukasi dan sesudah di edukasi tentang perawatan luka post SC dengan menggunakan media video.

Menurut Notoatmodjo (2021) analisis bivariat adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel, serta untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Analisa ini salah satunya dapat dilakukan dengan uji T test, Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu post SC dalam perawatan luka post SC.

HASIL

Rata-rata pengetahuan Ibu Post SC sebelum diberikan edukasi tentang perawatan luka SC

Varibel	N	Mean	Median	Sd	Min-max
Pre-test pengetahuan	30	80,11	80,00	5,81	70,00 - 90,00

Rata-rata pengetahuan Ibu Post SC sesudah diberikan edukasi tentang perawatan luka SC

Varibel	N	Mean	Median	Sd	Min-max
Post Test pengetahuan	30	92,69	93,33	4,51	84,67 - 100

Rata-rata sikap Ibu Post SC sebelum diberikan edukasi tentang perawatan luka SC

Varibel	N	Mean	Median	Sd	Min-max
Pre-test Sikap	30	76,27	76,00	4,74	66,67 - 86,67

Rata-rata sikap Ibu Post SC sesudah diberikan edukasi tentang perawatan luka SC

Varibel	N	Mean	Median	Sd	Min-max
Post Test Sikap	30	93,42	92,67	5,92	80,00 - 100

Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Post SC dalam Perawatan Luka

Pengetahuan	N	Mean	Sd	P-value
Pre-test	30	80,11	5,81	0,000
Post Test	30	92,69	4,51	0,000

Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Sikap Ibu Post SC dalam Perawatan Luka

Sikap	N	Mean	Sd	P-value
Pre-test	30	76,27	4,74	0,000
Post Test	30	93,42	5,92	0,000

PEMBAHASAN

1. Rata-rata pengetahuan Ibu Post SC sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video tentang perawatan luka SC

Penelitian menunjukkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan ibu post SC di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang dalam perawatan luka SC sebelum mendapatkan edukasi melalui media video adalah 80,11 %, dengan Standar deviasi sebesar 5,81 dengan nilai minimal 70,00% dan nilai maksimal sebesar 90,00%.

2. Rata-rata pengetahuan Ibu Post SC sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video tentang perawatan luka SC

Penelitian menunjukkan hasil bahwa rata-rata pengetahuan ibu post SC di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang dalam perawatan luka SC sesudah mendapatkan edukasi melalui media video adalah 92,69 %, dengan Standar deviasi sebesar 4,51 dengan nilai minimal 84,67% dan nilai maksimal

sebesar 100%, menurut Notoadmodjo (2021) tingkat pengetahuan dengan persentase 76% 100% termasuk pada kategori tinggi,

3. Rata-rata sikap Ibu Post SC sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video tentang perawatan luka SC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sikap ibu post SC sebelum mendapatkan edukasi perawatan luka SC dengan menggunakan video di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang adalah 76,27 %, standar deviasi 4,74, sedangkan nilai minimal adalah 66,67% dan nilai maksimal 86,67%. Merujuk nilai rata-rata sikap yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dapat dikatakan bahwa sikap ibu post SC di daerah penelitian sudah berada pada kategori baik, karena menurut Sugiyono (2021) sikap individu yang berada pada rentang 76% - 100% berada pada kategori cukup.



4. Rata-rata sikap Ibu Post SC sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media video tentang perawatan luka SC

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sikap ibu post SC sesudah mendapatkan edukasi perawatan luka SC melalui video di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang adalah 93,42%, standard deviasi 5,92, dengan nilai minimal 80,00% dan nilai maksimal 100%. Nilai Rataan ini sudah termasuk pada kategori baik, karena menurut pendapat Sugiyono (2021) nilai sikap yang berada pada rentang 76% -100% sudah termasuk pada kategori baik.

5. Pengaruh Pemberian Edukasi tentang Perawatan Luka Post Sectio Caesarea (SC) menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan Ibu Post Sc di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu post SC dalam perawatan luka SC sebelum di edukasi dengan menggunakan media video adalah 80,11 % dan meningkat menjadi 92,69% setelah di edukasi dengan menggunakan video. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji t, yaitu uji t berpasangan (*Paired Sampel t-test*) didapatkan nilai *p-value* = 0,000, jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang significant antara sebelum di edukasi dengan sesudah di edukasi, maka H_1 diterima (H_0 ditolak) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi tentang perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu post SC di wilayah kerja Puskesmas Pauh Padang.

6. Pengaruh Pemberian Edukasi tentang Perawatan Luka Post Sectio Caesarea (SC) menggunakan Media Video terhadap Sikap Ibu Post Sc di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Padang

Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kota Padang menunjukkan bahwa rata-rata sikap ibu post SC dalam perawatan luka SC sebelum di edukasi dengan menggunakan media video adalah 76,27 % dan meningkat menjadi 93,42% setelah di edukasi dengan menggunakan video. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Test* didapatkan nilai *p-value* = 0,000, jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, hasilnya adalah $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan adanya perbedaan sikap yang significant pada ibu post SC sebelum di edukasi dengan media video dengan sesudah di edukasi dengan menggunakan video, dengan begitu H_1 diterima (H_0 ditolak) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi tentang perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media video terhadap sikap ibu post SC di wilayah kerja Puskesmas Pauh Padang.

KESIMPULAN

1. Rata-rata pengetahuan dan sikap ibu post SC sebelum di edukasi menggunakan media video dalam perawatan luka SC adalah :

- Pegetahuan ibu post SC dalam perawatan luka SC sebelum di edukasi menggunakan media video adalah 80,11 % dengan standar deviasi 5,81.
- Sikap ibu post SC dalam perawatan luka SC sebelum di edukasi menggunakan media video adalah 76,27 % dengan standar deviasi 4,74.

2. Rata-rata pengetahuan dan sikap ibu post SC sesudah di edukasi menggunakan media video dalam perawatan luka SC adalah :

- Pegetahuan ibu post SC dalam



perawatan luka SC sesudah di edukasi menggunakan media video adalah 92,69 % dengan standar deviasi 4,51.

- b. Sikap ibu post SC dalam perawatan luka SC sesudah di edukasi menggunakan media video adalah 93,42 % dengan standar deviasi 5,92.

3. Pengaruh pemberian edukasi perawatan luka *Post Sectio Caesarea* menggunakan media video terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Post Sc.

- a. Terdapat pengaruh yang significant pemberian edukasi tentang perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu post SC, dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah edukasi dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).
- b. Terdapat pengaruh yang significant pemberian edukasi tentang perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media video terhadap sikap ibu post SC, dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah edukasi dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2020). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al Rahmad, A. H., Sofyan, H., Usman, S., Mudatsir, M., & Firdaus, S. B. (2023). Pemanfaatan leaflet dan poster sebagai media edukasi gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di Aceh Besar. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 33(1), 23–32.
- Agusmi Petriana Sari, Tita Septi Handayani. (2021) Aplikasi Theory Virginia Henderson Dalam Asuhan keperawatan Pada Kasus PostSectio Caesarea Di RSUD Argamakmur Bengkulu.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2021). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak percepatan yang tidak bisa di tunda. Badan Pusat Statistik, 0–44.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2021). Profil kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2020. Padang: BPS Provinsi Sumatera Barat
- Chatterjee, A. G. Strong, E. Mainert, M. M. Ives, M. Halkes, dan E. W. Haines. 2021. The Use of Video for Patient Information and Education: A Scoping Review of The Variability and Effectiveness of Interventions. *Patient Education and Counseling Journal*. Volume 104, Issue 9, Pages 2189-2199
- Citrawati, N. K., Rahayu, N. L. G. R., & Sari, N. A. M. E. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap ibu dalam mobilisasi dini pasca sectio cesarean. *Heal Care: Jurnal Kesehatan*. 10 (1), 1–7.
- Cunningham, F. C., Plumb, J., Georgiou, A., & Braithwaite, J. (2022). Understanding performance data to support quality improvement in healthcare. *BMJ Quality & Safety*, 31(2), 89–95.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (30 Juni 2025). Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2024 (Edisi Tahun 2025) [Dokumen digital]. Kota Padang



- Efni, N., & Fatmawati, T. Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) DiSMA.N 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 52.
- El-Nashar, I. M., Abbas, A. M., & Zaki, C. G. (2022). Effect of multiple repeat cesarean sections on intra-abdominal adhesions. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 89(1), 4500–4506.
- Fitriyani, Y. (2020). Metode Evaluasi Program Edukasi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 55-62.
- Handayani, D., & Fitriani, L. (2022). Pengaruh edukasi video terhadap sikap ibu post SC dalam perawatan luka. *Jurnal Kesehatan Reproduksi dan Keperawatan*, 10 (2), 115–122.
- Hastutik, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Luka Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Ibu Pascaoperasi Sectio Caesarea Di Ruang Poli Kebidanan RSUD Tengku Rafi'An Siak Tahun 2020